

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. METODE**

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif, karena dengan metode ini secara akurat dapat mengetahui hal-hal yang ada dalam pertunjukan ketuk tilu. Seperti latar belakang ketuk tilu dalam kesenian Domyak, bentuk penyajiannya dan struktur koreografi ketuk tilu.

Oleh karena itu peneliti beranggapan bahwa metode kualitatif merupakan metode yang tepat untuk penelitian ini. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, penelitian kualitatif adalah sumber data yang berupa “Natural”, dikumpulkan secara langsung dari lingkungan nyata (*Natural setting*) dalam situasi sebagaimana adanya dimana subyek melakukan kegiatan.

Diungkapkan oleh Nasution dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif” (1998 : 8) menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, disebut kualitatif karena sifat dan data di lapangan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural atau wajar, sebagaimana adanya tanpa di manipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam metode yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat menghimpun data-data serta gambaran kenyataan yang ada pada saat ini secara objektif. Gambaran yang dimaksud adalah tentang peran ketuk tilu baik dalam penyajian, struktur. Setelah data-

data yang berkaitan dengan ketuk tilu terkumpul, maka peneliti menyusun data-data tersebut kemudian diuraikan dan dianalisis.

## **B. PROSEDUR PENELITIAN**

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Pada tahap ini, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat sebelum terjun langsung ke lapangan yaitu:

#### **a. Menyusun Rancangan Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian dan terjun ke lapangan maka perlu di persiapkan suatu rancangan. Rancangan ini di namakan “usulan penelitian yang didalamnya berisikan: (1). Latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, (2). Kajian kepustakaan, (3). Pemilihan lokasi penelitian, (4). Penentuan jadwal penelitian, (5). Pemilihan instrumen penelitian, (6). Rancangan pengumpulan data, (7). Rancangan prosedur analisis data, (8). Rancangan perlengkapan yang di perlukan dalam penelitian, (9). Rancangan pengecekan data.

#### **b. Memilih Lokasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Dalam pemilihan lapangan atau lokasi penelitian, peneliti mengadakan pengamatan di Desa Pasirangin Kabupaten Purwakarta. Setelah di pertimbangkan berdasarkan pengidentifikasi masalah maka di tetapkan oleh peneliti bahwa daerah Desa Pasirangin Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta merupakan daerah yang tepat untuk lapangan penelitian.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini berdasarkan atas tujuan tertentu. Sampel yang dilakukan dengan cara pengambilan subjek lain berdasar atas strata, random atau daerah tapi berdasar atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 1996:220).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peran tari ketuk tilu dalam kesenian Domyak yang ada di grup “Mekar Rahayu” di desa Pasirangin kecamatan Darangdan kabupaten Purwakarta. Adapun alasan peneliti mengambil sampel ini dikarenakan tari ketuk tilu merupakan unsure inti dalam keutuhan di kesenian Domyak.

### **c. Mengurus Perizinan**

Mengurus perizinan merupakan hal yang cukup penting yang perlu dilakukan oleh peneliti baik sebelum ataupun selama mengadakan penelitian. Hal ini dimaksudkan guna memperlancar dalam pelaksanaan penelitian sehingga tidak mengalami gangguan dalam pengimpulan data. Adapun surat perizinan yang diselesaikan berupa:

1. Surat keputusan pengangkatan pembimbing.
2. Surat permohonan izin penelitian dari Rektor UPI bandung.
3. Surat rekomendasi pemerintah Kabupaten Purwakarta melalui direktorat Kesatuan Bangsa.
4. Surat permohonan izin penelitian dari direktorat Bappeda Kabupaten Purwakarta.
5. Surat perizinan penelitian dari Sekretariat Daerah Kecamatan Darangdan.
6. Surat perizinan penelitian dari sekretariat Desa Pasirangin.

#### **d. Menjajaki dan Menilai keadaan lapangan**

Pada tahap ini peneliti mencoba untuk mencari informasi tentang lokasi yang akan dijadikan tempat untuk mengadakan penelitian yaitu di daerah Desa Pasirangin Kecamatan Darangdan.

Penjajakan dan penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber tertulis serta dari sumber lisan dari orang-orang yang mengetahui tentang situasi dan kondisi daerah Desa Pasirangin Kecamatan Darangdan. Sehingga peneliti memperoleh gambaran yang sesuai dengan masalah dan tujuan yang di kehendaki oleh peneliti.

#### **e. Menyusun Proposal**

Berdasarkan atas hasil survey yang telah di lakukan sebelumnya, maka selanjutnya di susunkah proposal penelitian untuk di ajukan kepada dewan skripsi serta dikonsultasikan pada dosen I dan II yang telah ditunjuk dan di beri wewenang.

### **C. TEKNIK PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data sesuai dengan metode yang dipilih. Menggunakan beberapa tehnik ini diharapkan dapat mengumpulkan data yang ada baik dilapangan maupun dari sumber lain.

Berdasarkan metode penelitian di atas, peneliti akan menggunakan beberapa teknik penelitian penggunaan data dan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

## **C. TEKNIK PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data sesuai dengan metode yang dipilih. Menggunakan beberapa tehnik ini diharapkan dapat mengumpulkan data yang ada baik dilapangan maupun dari sumber lain. Berdasarkan metode penelitian di atas, peneliti akan menggunakan beberapa teknik penelitian penggunaan data dan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut S. Nasution dalam Metoda Penelitian naturalistik Kualitatif (1988 : 56) mengemukakan bahwa:

Keberhasilan suatu penelitian kualitatif sangat tergantung pada penelitian dan kelengkapan catatan lapangan yang disusun peneliti. Catatan lapangan dapat disusun melalui observasi, wawancara, studi dokumenter. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam menunjang penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi litelatur, dan studi dokumen.

#### **a. Studi Literatur**

Studi Literatur yang merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari data atau informasi yang berkaitan dengan materi atau masalah yang akan diteliti. Data dan informasi dalam langkah ini dapat diperoleh dari hasil bacaan seperti : skripsi, artikel, atau buku-buku tentang kebudayaan dan kesenian secara universal.

Studi Literatur ini untuk mempermudah data dengan tujuan untuk mencari dan mengkaji berbagai sumber referensi yang berhubungan dengan topik masalah yang diangkat peneliti. Selain dari buku-buku bacaan yang berkaitan dengan masalah kesenian domyak. Perolehan data didapat dikantor Dinas Pariwisata Purwakarta,

perpustakaan UPI jurusan Sendratasik. Dalam pelaksanaan penelitian ini selain menggunakan teknik-teknik diatas, dibantu pula dengan cara pemotretan, perekaman, dan apresiasi langsung pada objek yang diteliti.

#### **b. Teknik Observasi**

Observasi merupakan langkah awal penelitian dan pencatatan penomena-penomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tujuan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menambah dan memperjelas informasi yang sebelumnya telah didapat dari hasil wawancara. Nana Sudjana dan Ibrahim, dalam Penelitian dan Penilaian Pendidikan (1989 : 109) mengemukakan bahwa:

Observasi sebagai alat pengumpulan data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan, penulis dapat melihat langsung proses pelaksanaan pendidikan di lapangan dan mencatatnya kedalam catatan lapangan secara apa adanya. Teknik observasi yang dipakai adalah non partisipan dan sifatnya terbuka oleh subyek penelitian.

Peneliti dalam melakukan observasi secara langsung terlibat pada objek yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung terhadap proses pertunjukan kesenian Domyak. Teknik ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data atau informasi langsung dari lokasi penelitian yaitu rombongan kesenian domyak "Mitra Buana" pimpinan Abah Jumanta yang bertempat di Desa Pasirangin Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta sebanyak 5 kali.

Dalam hal ini pula yang menjadi bahan penelitian adalah data atau informasi mengenai kesenian Domyak seperti latar belakang ketuk tilu, perkembangan, struktur penyajian, peran tari ketuk tilu dalam kesenian Domyak.

Observasi ini telah peneliti lakukan dalam tiga tahapan antara lain :

#### 1. Tahap pertama

Peneliti dalam tahap penjajakan materi atau survey awal, hal ini berguna untuk mengetahui secara pasti ke dalam materi yang akan diteliti yaitu kesenian Domyak khususnya dalam tari ketuk tilu.

#### 2. Tahap kedua

Tahap pengumpulan data yang salah satunya adalah teknik interview (wawancara) dengan berbagai sumber pimpinan kesenian Domyak, masyarakat setempat, Pemerintah Desa, dan pihak-pihak lainnya.

#### 3. Tahap ketiga

Tahap perekaman atau pendokumentasian materi yang akan diteliti yaitu kesenian Domyak.

### **c. Wawancara**

Wawancara dilakukan berdasarkan pada manfaat wawancara terhadap suatu penelitian kualitatif yaitu mengumpulkan informasi verbal, memperoleh kelengkapan dan kejelasan tentang seni Domyak. Hal ini telah diungkapkan menurut Subgyo S.H (1991 : 39) bahwa:

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara berhadapan langsung antara pewawancara dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Pemilihan subjek yang akan diwawancara lebih difokuskan pada orang-orang yang dianggap berkompeten di dalam memberikan informasi atau data-data yang berkaitan dengan objek penelitian. Wawancara ini dilakukan antara lain kepada :

1. Dinas Pariwisata Pemerintah Purwakarta
2. Tokoh Masyarakat
3. Pimpinan Kesenian Abah Jumanta
4. Pemain Kesenian Domyak
5. Masyarakat Setempat

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan tari Ketuk tilu di masyarakat. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dan didasarkan atas masalah yang akan diteliti.

#### **d. Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (1997:236) adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Informasi yang diperoleh tersebut disimpan kedalam bentuk rekaman dan photo. Dengan mempergunakan kedua alat tersebut, diharapkan dapat menggambarkan situasi yang sebenarnya baik dalam wawancara maupun pada saat pengambilan gambar. Teknik pendokumentasian menggunakan photo ini dilakukan dengan mengambil gambar keseluruhan gerak-gerak tari ketuk tilu, rias dan busana, serta musik pengiringnya. Selain menggunakan kamera photo dan alat-alat audio penelitian juga mengumpulkan data-data tertulis mengenai objek yang diteliti hal ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian.



## **2. Teknik Pengolahan Data**

Dalam menentukan kebenaran informasi penelitian, dilakukan kegiatan pengolahan data. Data dalam penelitian ini adalah data yang berguna untuk melengkapi pengolahan data dan memperjelas validitas penelitian. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah melakukan langkah-langkah pengorganisasian yang meliputi pengklasifikasian data yang didapat sebagai berikut :

1. Pemilihan data dan tema yang akan diteliti. Data-data yang diperoleh yaitu berupa latar belakang, gerak tari, musik, kostum, dan susunan penyajian. Sedangkan tema yang akan di teliti yaitu peran tari ketuk tilu dalam kesenian Domyak.
2. Mencari keselarasan antara data lapangan dengan studi literatur dan dokumentasi, yaitu berupa referensi, buku-buku, foto, dan Video Compact Discet.
3. Data yang didapat kemudian dianalisis guna mencari kesimpulan yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Salah satunya dalam fungsi atau peran tari ketuk tilu dalam kesenian Domyak.

## **D. PELAKSANAAN PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu :

### **1. Pengumpulan data**

Dalam kegiatan ini peneliti turun kelapangan guna mencari sumber-sumber data yang diperlukan, dengan cara berapresiasi langsung kelapangan.

### **2. Pengolahan Data**

Data yang terkumpul tentang pola budaya masyarakat, sejarah kesenian Domyak, isi atau susunan penyajian yang ada di dalamnya ada tarian dan musik.

## 2. Pengolahan Data

Data yang terkumpul tentang pola budaya masyarakat, sejarah kesenian Domyak, isi atau susunan penyajian yang ada di dalamnya ada tarian dan musik. Kemudian dilakukan pemilihan atau penyederhanaan guna mempermudah dalam menganalisis tari pada kesenian Domyak.

## 3. Analisis

Data-data yang telah terkumpul dari hasil pengamatan dilapangan setelah diolah dengan penyederhanaan. Data-data tersebut kemudian dianalisis dan diselaraskan dengan studi literatur atau studi dokumen yang dapat mendukung pada masalah-masalah yang diteliti. Langkah selanjutnya adalah penyajian dan pengambilan kesimpulan dan hasil analisis setelah itu dideskripsikan dalam bentuk laporan dari masalah yang di teliti.

## 4. Penyusunan laporan

Sebagai akhir dari kegiatan penelitian ini adalah penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penyusunan laporan hasil penelitian ini di dasarkan kepada data-data yang telah di olah dalam kegiatan tersebut di atas. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini di dalamnya termasuk pada kegiatan pengetikan dan penyusunan laporan sesuai dengan aturan yang telah di tentukan oleh pihak UPI.

